

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran karakteristik perawat lebih banyak yang berusia <30 tahun sebanyak 45 perawat (51,1%), mayoritas perawat adalah perempuan sebanyak 95,5% sesuai penelitian terdahulu bahwa memang didominasi oleh perawat perempuan. Tingkat pendidikan terakhir didominasi lulusan D3 Keperawatan yakni 78,4%, sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa pendidikan ini menjadi persyaratan minimal untuk bisa bekerja di rumah sakit. perawat sebagian besar bekerja ≥ 5 Tahun sebesar 59,1% dan sebagian besar perawat sudah menikah sebanyak (63,6%). Gaya kepemimpinannya adalah baik dengan tingkat *burnout* perawatnya rendah.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter dengan *burnout* pada perawat di ruang rawat inap RS Grha Permata Ibu Depok dan selaras dengan penelitian terdahulu bahwa dengan kepemimpinan yang baik akan menjadikan lingkungan kerja yang aktif, terjalin komunikasi yang jelas, tumbuhnya rasa penuh kasih sayang sehingga dapat menekan terjadinya *burnout*. Mencapai tujuan yang jelas dalam sebuah lingkup pekerjaan, jelas dalam pembagian tugas juga bisa mencegah terjadinya *burnout*. Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan *laissez faire* dengan *burnout* pada perawat di ruang rawat inap RS Grha Permata Ibu Depok sebab kepemimpinan ini mengikuti *trend* dan dapat digunakan dalam keadaan situasional saja.

V.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran dan masukan sebagai bentuk rekomendasi pada pihak terkait sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisis, antara lain:

a. Manajemen Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk evaluasi pihak manajemen rumah sakit. Manajemen rumah sakit dapat memperhatikan kondisi psikologis perawat pelaksana sesuai dengan kondisi rumah sakit.

b. Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk perawat tetap memperhatikan kondisi psikologis pada saat pemberian asuhan keperawatan.

c. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya terkait gaya kepemimpinan dengan *burnout*.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan dengan lebih banyak lagi untuk sampel penelitian agar semakin optimal dalam memberikan gambaran gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan *burnout* perawat dan dapat mencari sumber referensi yang lebih terbaru.

e. Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai pemberian informasi pada masyarakat luas terkait hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap *burnout* pada perawat ruang rawat inap di rumah sakit.